**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Economic Value Added*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**

**Ni Putu Desi Wijayanti1**

**Ni Luh Gde Novitasari2**

**Putu Wenny Saitri3**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

E-mail: wijayantidesi03@gmail.com

***Abstract***

*Company value is investors' perception of a company that is often associated with stock prices. The value of the company becomes important, because the value of the company reflects the level of return on investment from investors. This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of profitability, leverage, economic value added, and company growth on firm value. The population used in this study is LQ45 category companies listed in the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2018 period as many as 34 companies with the sample uses a purposive sampling method and the samples that meet the criteria are 28 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that profitability and economic value added had a positive effect on firm value, while leverage and company growth had no effect on firm value.*

***Keywords****: Profitability, Leverage, Economic Value Added, Company Growth, Company Value.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perusahaan dapat menimbulkan suatu persaingan bisnis yang ketat antar perusahaan, sehingga membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan yang telah direncanakan bisa tercapai. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah memakmurkan pemilik saham. Tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Berdasarkan tujuan yang ketiga, nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Dewi, dkk, 2021).

Fenomena yang terjadi pada pasar modal Indonesia juga cukup mengejutkan. Harga saham perusahaan LQ45 mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Dengan keadaan tersebut, nilai perusahaan juga mengalami kenaikan dan penurunan. Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) yang harga sahamnya turun sebesar Rp 1.325 dari harga awal sebesar Rp 13.150 menjadi Rp 11.825 pada akhir tahun 2018. Penurunan harga saham tersebut membuat nilai perusahaan kedua perusahaan tersebut juga mengalami penurunan. Pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) harga sahamnya mengalami kenaikan sebesar Rp 1.840 dari harga pada akhir tahun 2017 hanya sebesar Rp 2.460 menjadi Rp 4.300 pada akhir tahun 2018. Kenaikan harga saham pada perusahaan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang (Wiagustini dalam Utami, 2018).

Salah satu kendala yang dihadapi manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah adanya permasalahan keagenan. Permasalahan keagenan tersebut dapat di atasi dengan menetapkan alat ukur penerapan kinerja yang disebut *Economic Value Added* (EVA). Dengan adanya EVA, maka pemilik perusahaan hanya akan memberi imbalan untuk aktivitas yang menambah nilai dan membuang aktivitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan suatu perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya mencerminkan produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor) perusahaan. Weston dan Copeland dalam Swaputra, dkk (2018) mengungkapkan bahwa pertumbuhan total aktiva merupakan salah satu penentuan jumlah utang perusahaan.

Perusahaan yang tergabung ke dalam kategori LQ45 memiliki tingkat persaingan yang tinggi, sehingga menuntut kinerja perusahaan yang selalu prima agar unggul dalam persaingan. Kondisi ini turut mempengaruhi pergerakan harga saham emiten dalam kategori LQ45. Ketertarikan investor terhadap saham perusahaan tersebut tercermin dari fluktuasi sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

# TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

**Teori Sinyal**

Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Asumsi utama dari teori sinyal ini memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut. Akibatnya, ketika nilai profitabilitas, *leverage, economic value added* dan pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai yang berubah, hal ini otomatis memberikan informasi pada investor dalam memberikan penilaian terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan pandangan positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan di pasar modal sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Sumber pendanaan perusahaan berasal internal dan ekternal. Sumber pendanaan internal berasal dari modal yang ditanamkan oleh pemilik pada awal pendirian usaha dan berasal dari laba tahun berjalan yang dicadangkan untuk kegiatan operasional perusahaan, sedangkan sumber pendanaan eksternal berasal dari pinjaman pihak ketiga. *Leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), dihitung dengan membandingkan total utang dengan total modal sendiri. Semakin besar utang sebagai sumber modal perusahaan, maka nilai perusahaan akan menurun dan mengurangi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, yang ditandai dengan menurunnya harga saham di pasar modal. Investor berpikir bahwa utang yang terlalu tinggi akan mempunyai risiko yang besar terhadap perusahaan dan akan mengurangi jumlah laba yang dihasilkan, sehingga menyebabkan harga saham turun dan nilai perusahaan akan ikut menurun.

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan**

Bila perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari biaya modalnya menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal, hal ini mendorong permintaan terhadap saham perusahaan yang bersangkutan semakin banyak sehingga harga saham cenderung meningkat di pasar modal. Permintaan saham yang tinggi mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dimata investor semakin baik (Kurniawan, 2009). Salah satu metode dalam menilai kinerja perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan adalah EVA, yaitu adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Nilai EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan yang melebihi tingkat biaya modalnya, sehingga akan berdampak pada ketertarikan investor untuk menginvestasikan saham begitu pula sebaliknya jika nilai EVA negatif maka nilai perusahaan dan minat investor akan rendah. Semakin tinggi EVA maka nilai perusahaan akan semakin baik di mata investor.

H3 : EVA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Sriwardany (2006) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap harga perubahan saham, hal ini berarti bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan akan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham.

H4 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website BEI, yaitu [*www.idx.co.id*](http://www.idx.co.id). Obyek penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, *economic value added,* dan pertumbuhan perusahaan, dimana unsur-unsur tersebut tertera dalam laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), *Economic Value Added* (X3)*,* dan Pertumbuhan Perusahaan (X4).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 di BEI selama tahun 2016-2018 yang berjumlah 34 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria berikut ini: Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun 2015-2018, Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2015-2018, dan Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (Rp) selama tahun 2015-2018. Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan. Oleh karena itu, total sampel amatan selama 3 tahun adalah sebanyak 84 data.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis regresi linier berganda yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

**Tabel 1**

**Hasil Analisis Multiple Regressions**

****

Sumber : Data diolah (2019)

Sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

NP = - 354.464 + 40.576 PROF - 0.501 LEVR + 0.015 EVA + 0.600 PP

1. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -354.464 artinya apabila keempat variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, *economic value added*, dan pertumbuhan perusahaan dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah sebesar -354.464.

1. Koefisien Regresi Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresinya sebesar 40.576 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (0,05) memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel profitabilitas, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 40.576 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

1. Koefisien Regresi *Economic Value Added*

*Economic value added* menunjukkan nilai koefisien regresinya sebesar 0,015 dengan signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari α (0,05) memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel e*conomic value added*, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,015 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

**Pembahasan**

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa apabila profitabilitas semakin meningkat maka nilai perusahaan perusahaan tersebut juga akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Selanjutnya dengan permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaanya, yang tercermin dengan meningkatnya nilai PBV.

Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017) yang menyimpulkan bahwa faktor profitabilitas berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), Dewi, dkk (2014), Novari dan Lestari (2016) serta Sari, dkk, (2021).

**Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 ditolak. Hal ini mengindikasikan apabila perusahaan menambah atau mengurangi sumber pendanaannya tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Berbeda dengan teori yang mengatakan *leverage* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa klaim pihak lain relatif lebih besar ketimbang asset yang tersedia untuk menutupnya, meningkatkan risiko bahwa klaim kreditor kemungkinan tidak akan tertutup secara penuh bilamana terjadi likuidasi. Semakin rendah rasionya, maka semakin sedikit kewajiban perusahaan di masa yang akan datang dan baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap harga saham. Pada hasil penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan dalam mendanai aktivanya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan utang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivanya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi utangnya. Penggunaan utang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan utang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga proporsi utang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan utang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azis (2017) yang menyimpulkan bahwa faktor *leverage* tidak berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ermadhani, dkk (2018) dan Sari (2013).

**Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa *economic value added* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima. Ini berarti bahwa investor sangat memperhatikan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. Hasil pengujian ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Tandelilin (2007), yang mengatakan EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Asumsinya adalah bahwa kinerja manajemen baik/efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan dan tingkat kembalian bagi investor. Teori Tandelilin (2007) sejalan dengan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti. Nilai EVA pada perusahaan perusahaan PT. Bank Centra Asia Tbk (BBCA) selalu mengalami kenaikan selama tahun penelitian, yaitu tahun 2016 sampai tahun 2018. Kenaikan nilai EVA PT. BBCA juga mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.

Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Septiyani (2015) yang menemukan EVA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rata-rata nilai EVA pada perusahaan kategori LQ45 pada tahun 2016-2018 mengalami kenaikan. Keadaan ini mengindikasikan pada tahun 2016-2018 dapat memaksimumkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan.

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa pertumbuhan perusahaantidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa PBV sebagai indikator dari nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa berapapun tinggi pertumbuhan dalam aktiva tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Besar kecilnya aktiva yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan oleh investor, karena investor dalam membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aktiva perusahaan namun juga dari sisi rasio-rasio laporan keuangan seperti profitabilitas, *debt to equity ratio,* atau *price earning ratio.* Pada dasarnya para investor ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki prospek yang baik, sebesar apapun pertumbuhan perusahaan tersebut ketika terdengar isu bahwa perusahaan sedang diambang kebangkrutan maka secara otomatis para investor tidak akan menanamkan modalnya. Investor dalam menanamkan modalnya lebih memilih perusahaan yang memberikan keuntungan, dimana pertumbuhan perusahaan hanya digunakan sebagai tolak ukur besar kecilnya perusahaan dan mengukur tahap kedewasaan perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak ditangkap sebagai sinyal langsung oleh para pelaku bursa. Harga saham perusahaan akan tetap mengalami kenaikan walaupun nilai aktiva perusahaan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, walaupun tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi tidak akan mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan pula mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019), Fau (2015), Arviansyah (2013) dan Safrida (2008) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa apabila profitabilitas semakin meningkat maka nilai perusahaan perusahaan tersebut juga akan meningkat.
2. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan apabila perusahaan menambah atau mengurangi sumber pendanaannya tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.
3. *Economic value added* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa apabila *economic value added* semakin meningkat maka nilai perusahaan perusahaan tersebut juga akan meningkat. Ini berarti bahwa investor sangat memperhatikan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor.
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Makna dari hasil pengujian tersebut adalah bahwa PBV sebagai indikator dari nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, Ardianto. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Ade Pratiwi Indasari, I Ketut Yadnyana, 2018, Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Vol.22. L.

Agustin, Nur Chendy. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2016). *Skripsi*. Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006 – 2008). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Arviansyah, Yandri. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Laporan Penelitian tidak dipublikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Azis, Rifandi Yoki. 2017. Pengaruh Keputusan Inestasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

Dewi, D A Intan Yoga Maha dan Sudiartha, Gede Menha. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-junal Manajemen*. Vol.6 No.6. Universitas Udayana.

Dewi, Putu Yunita Saputri., Yuniarta, Gede Adi., dan Atmadja, Ananta Wikrama Tungga. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*. Volume 2 No: 1 Tahun 2014.

Dewi, Ni Wayan Asri Shintia. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Dewi, N. P. G. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *3*(2), 57-67.

Dewi, N. K. S. S., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(2), 576-584.

Fau, Nia Rositawati. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23, Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta. Penerbit : BPFE.

Hargiansyah, Rifqi Faisal. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Falkutas Ekonomi Universitas Jember.

Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Vol.2 No.2. Universitas Negeri Padang.

Hermuningsih,Sri.2013. Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*,Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*,Edisi Oktober 2013.

Husnan, Suad. 2010. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *3*(1), 52-62.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kusumajaya, D. K. 2011. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufatur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis* . Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.

Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(1), 40-50.

Lifessy, Martalina. (2011). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Mansy, Anissa Rabani. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Economic Value Added*, dan *Free Cash Flow* Terhadap Kebijakan DividenStudi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Isam Negeri Syarif Hidayatullah.

Novari, Putu Mikhy dan Lestari, Putu Vivi. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Proftabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 9, Universitas Udayana, Bali.

Noviliyan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, *Leverage, Price Earning Ratio*, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyuh Surakarta.

Nurmayasari, Andi. 2012. Analsis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2007-2010.

Primayuni, Ni Made Asih. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Dividenterhadap Nilai Perusahaann pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Falkutas Ekonomi Universitas Maharaswati Denpasar.

Putra, I Gusti Agung Alit. 2019. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaann pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Falkutas Ekonomi Universitas Maharaswati Denpasar.

Sari, N. P. D. N., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *3*(2), 68-78.

Sari, N. M. S. R., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(3), 785-792.

Safrida, Eli. 2008. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Thesis*. Medan: Politeknik Negeri Medan.

Sari, Zulfia Eka. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Economic Value Added*dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan(studi empiris pada perusahaan kategori LQ45 yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Sartono, R. A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Sriwardany. 2006. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Thesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Suffah, Roviqotus dan Riduwan, Akhmad. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, volume 5 nomer 2, Februari 2016.

Sugiyono, Prof. Dr. 2018. *Metode* *Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *2*(2), 137-155.

Swaputra, Ida Bagus., Astakoni, I Made Purba., Ratini, Putu Mela., dan Harwathy, Tjok Istri Sri. 2018. Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Struktur Modal Sebagai Determinan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.8 No.2, pp 24-36 September 2018. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Tandelilin, Eduardus. 2014. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Utami, Vivi Fatia. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Size* terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Weston, J.F dan Copeland, Rhomas. E. 2008. *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid II. Jakarta : Erlangga.

Yuniarti, Rina. 2014. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Ekonomi Review*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(1), 69-79.

Yustitianingrum, Ika Yoana. 2013. Pengaruh Dividen, Kebijakan Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Falkutas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.